

Katalog BPS: 1101002.1405

Statistik Daerah Kabupaten Siak 2014



<http://siakkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SIAK

2014

<http://siakkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIAK 2014

ISSN : 2355-4428
No. Publikasi : 14.05.2014. 02
Katalog BPS : 1101002.1405
Ukuran Buku : 18.2 x 25.7 cm
Jumlah Halaman : 15

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar siak yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kabupaten Siak.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik daerah Kabupaten Siak 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di siak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siak Sri Indrapura, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik,

Ir. H. Iwan Trisna, MP

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	4
5.	Pendidikan	5
6.	Kesehatan	6
7.	Perumahan	7
8.	Pembangunan Manusia	8
9.	Pertanian	9
10.	Industri Pengolahan	10
11.	Transportasi dan Komunikasi	11
12.	Hotel dan Pariwisata	12
13.	Pengeluaran Penduduk	13
14.	Pendapatan Regional	14
15.	Perbandingan Regional	15

<http://siakkab.bps.go.id>

Di Kabupaten Siak terdapat Sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak
 Untuk sampai ke Siak dapat menyusuri jalan darat, maupun melewati aliran Sungai Siak dengan speed boat setiap harinya

Kabupaten Siak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yaitu setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Bengkalis sebagai kabupaten induk. Letaknya pada posisi 1°16'30"LU sd 0°20'49"LU dan 100° 54'21"BT sd 102°11'59"BT. Di Kabupaten Siak terdapat sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak.

Luas wilayah Kabupaten Siak adalah 8.556,09 km² dan hampir sama luas dengan Kabupaten Bengkalis.

Secara geografis Kabupaten Siak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bengkalis, Rohul, Kampar, dan Kota Pekanbaru (di sebelah barat); Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan (di sebelah timur); Kabupaten Bengkalis (di sebelah utara); dan Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru (di sebelah selatan).

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat beberapa tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi objek-objek wisata yang menarik.

**) Tahukah Anda pada tahun 2013; 23,45% wilayah Kabupaten Siak digunakan sebagai lahan perkebunan dan 23,57% berupa hutan rakyat dan hutan negara..*

Peta Kabupaten Siak



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Siak

Uraian	Satuan	2013
Luas	km ²	8.556,09
Hari hujan	hari	1.449
Curah hujan	mm	35.108
Kecamatan	kecamatan	14
Desa di Pesisir	desa	12
	kelurahan	1
Desa bukan di Pesisir		
Desa di Lembah/DAS	desa	0
Desa di Lereng	desa	0
Desa di Dataran	desa	111
	kelurahan	7

Sumber: Survei Potensi Desa BPS. 2014

Buku Data Pertanian Kabupaten Siak, 2013

Pada tahun 2013, rata – rata curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Minas yakni 403 mm per bulan per tahun. Sementara jumlah hari hujan paling banyak di Kecamatan Lubuk Dalam sejumlah masing – masing 177 hari.

Terjadi delapan belas pemekaran desa dalam lima tahun terakhir

Pada Pemilu 2010, Partai Golongan Karya Plus menjadi partai pemenang Pemilu di Siak dengan menempatkan 6 anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten.

Statistik Pemerintahan di Siak

Wilayah Administrasi	2010	2011	2012	2013
Kecamatan	14	14	14	14
Desa	118	121	123	123
Kelurahan	8	8	8	8
Jumlah PNS	2010	2011	2012	2013
Golongan I	162	165	151	151
Golongan II	2.134	2.053	2.047	1.950
Golongan III	2.683	2.894	2.918	2.918
Golongan IV	551	836	825	854
Total	5.530	5.948	5.941	5.825

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan maupun desa/kelurahan di Siak mengalami perubahan. Selama periode 2010 – 2013, jumlah desa bertambah sebanyak 5 desa.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Siak mengalami peningkatan dari 5.530 orang pada tahun 2010 menjadi 5.825 orang pada tahun 2013. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut golongan, jumlah pegawai golongan II dan III mendominasi sekitar 83,57 persen dari total pegawai.

Anggota DPRD Siak Periode 2010 - 2014 (kursi)

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Siak

Peta perpolitikan Kabupaten Siak cenderung seimbang. Rata-rata kursi parlemen yang mewakili masing-masing partai hampir sama satu dengan yang lain. Partai Golongan Karya Plus mendominasi dengan jumlah kursi di parlemen dengan 17,14%, disusul oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Amanat Nasional, dan Partai Demokrasi Plus.

**) Tahukah Anda perempuan yang menjadi anggota DPRD Kabupaten Siak periode 2010 - 2014 sebanyak 8,57% dari total anggota.*

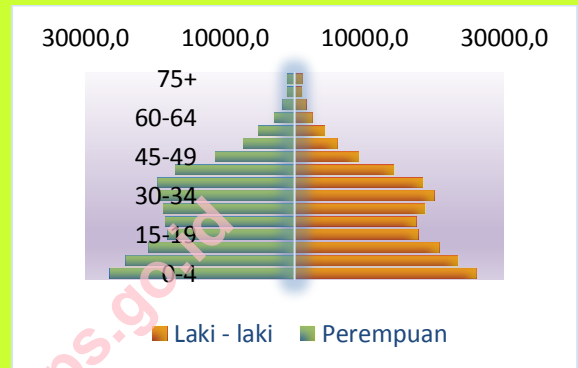
Penduduk Kabupaten Siak sebagian besar berusia muda/dewasa

Banyaknya penduduk usia produktif mengindikasikan potensi tenaga kerja yang melimpah dan perlu diiringi dengan penyediaan lapangan usaha yang cukup

Komposisi Penduduk Kabupaten Siak tahun 2013, sebagaimana tergambar dari piramida penduduk di samping, dapat terlihat bahwa penduduk Kabupaten Siak terbanyak di usia 0 - 4 tahun. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak cukup tinggi. Selain itu, gambar tersebut juga memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Siak sebagian besar pada usia muda/dewasa yang mengindikasikan potensi tenaganya besar.

Jumlah penduduk Siak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, jumlah penduduk Kabupaten Siak mencapai 472.028 jiwa yang terdiri dari 246.672 jiwa penduduk laki-laki dan 225.356 jiwa penduduk perempuan. Perbandingan jumlah penduduk ini menghasilkan *sex ratio* Kabupaten Siak sebesar 109. *Sex ratio* yang cukup tinggi ini, salah satunya dikarenakan di Kabupaten Siak banyak tenaga kerja yang bekerja di subsektor perkebunan terutama perkebunan sawit yang menyerap tenaga kerja laki-laki cukup besar. Sedangkan kepadatan penduduk rata-rata Kabupaten Siak sebesar 55 jiwa/km².

Piramida Penduduk Kabupaten Siak Tahun 2013



Indikator Kependudukan Siak

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Uraian	2011	2012	2013
JumlahPenduduk (jiwa)	388.506	427.891	472.028
PertumbuhanPenduduk (%)	8,90	10,14	10,31
KepadatanPenduduk	45,41	50,01	55,17
Sex Ratio (L/P)	110	110	109
JumlahRumahTangga	94.509	106.457	120.031
Rata-rata ART	4,11	4,02	3,93

Kabupaten Siak

**) Tahukah Anda untuk mengatur pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak sekitar 74,95 persen pasangan usia subur sudah mengikuti program KB (Kantor Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kabupaten Siak, 2013).*

KETENAGAKERJAAN

Sektor pertanian menyerap paling banyak tenaga kerja

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak.

Statistik Ketenagakerjaan Siak

Uraian	2012	2013
TPAK (%)	55,53	61,9
Mencari pekerjaan (%)	2,12	5,38
Bekerja (%)	54,15	58,57
Bekerja di sektor A (%)	33,52	38,48
Bekerja di sektor T (%)	20,02	16,9
Bekerja di sektor M (%)	21,25	21,09
Bekerja di sektor S (%)	13,24	13,24

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS, 2012-2013

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), separuh penduduk Siak termasuk dalam angkatan kerja. Sementara persentase TPAK penduduk laki – laki di Kabupaten Siak lebih besar dibandingkan dengan persentase TPAK penduduk perempuan; yaitu 81,16 persen sedangkan TPAK penduduk perempuan 34,26 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut sektor - sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian/*Agriculture* (A) masih mendominasi pasar kerja di Siak dengan persentase sebesar 38,48 persen pada tahun 2013, kemudian sektor manufaktur/*Manufacturing* (M) dengan persentase sebesar 21,09 persen yang diikuti dengan sektor perdagangan/*Trade* (T) sebesar 16,90 persen. Sementara pekerja di sektor jasa-jasa/*Services* (S) dengan

persentase sebesar 13,24 persen ada di posisi keempat mengingat sektor ini lebih bersifat padat modal.

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak. Hal ini antara lain disebabkan karena sektor ini tidak mensyaratkan persyaratan – persyaratan tertentu seperti misalnya pendidikan; mengingat hingga tahun 2013 masih 25,42 persen penduduk Siak dengan pendidikan belum tamat SD dan 22,18 persen dengan pendidikan tertinggi ditamatkan setingkat Sekolah Dasar (SD).

***) Tahukah Anda dependency ratio (rasio ketergantungan) di Kabupaten Slak pada tahun 2013 sebesar 38 persen artinya setiap 100 orang penduduk produktif menanggung beban hidup sebanyak 38 orang yang belum atau tidak produktif.**

Program wajib belajar 9 tahun di Kabupaten Siak cukup sukses

Penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,16 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk kabupaten Siak hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 3 SMP dan berkecenderungan tidak melanjutkan lagi.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Siak untuk tahun ajaran 2012/2013 seorang guru rata – rata mengajar 15 orang murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru seharusnya semakin sedikit, di Kabupaten Siak untuk jenjang pendidikan SLTP seorang guru SLTP/MTs rata – rata mengajar 12 orang murid sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA, untuk seorang guru SMU dan SMK rata – rata mengajar 10 dan 11 orang murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Siak mencapai 30 murid. Pada jenjang pendidikan SLTP, SMU, dan SMK daya tampung ruang kelas masing – masing mencapai 27 murid, 30 murid, dan 28 murid per kelas.

Pembangunan di bidang pendidikan sudah cukup membaik dengan turunnya angka buta huruf dalam 2009 – 2013, yakni berkisar 2 persen.

Penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,14 berarti secara rata-rata memutuskan berhenti sekolah setelah lulus SMP dan kecenderungannya tidak untuk melanjutkan lagi.

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Siak, 2013

Jenjang	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	207	10.045	942
SD	211	60.512	3.990
SDLB	2	35	1
SLB	2	4	1
SLTP	128	23.160	1.957
SMU	24	10.089	1.004
SMK	23	6.402	584

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak 2014

Indikator Pendidikan Siak

Uraian	2011	2012	2013
Angka Melek Huruf	98,65	98,68	97,95
Rata-rata Lama Sekolah	9,14	9,14	9,16

Sumber : BPS Kabupaten Siak

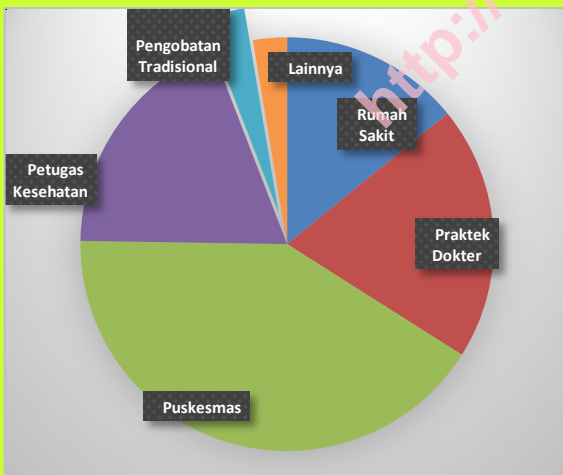
**) Tahukah Anda pada tahun 2013 Angka Melek Huruf penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan Angka Melek Huruf penduduk perempuan di Kabupaten Siak*

Penolong kelahiran pertama adalah Bidan

Pada tahun 2013 fasilitas kesehatan Puskesmas sudah tersedia di seluruh kecamatan di Kabupaten Siak.

Statistik Kesehatan Siak

Uraian	2011	2012	2013
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	12,6	5,57	14,13
Praktek Dokter	27,11	23,76	19,85
Puskesmas	35,09	60,12	41,27
Petugas Kesehatan	15,4	5,38	18,88
Pengobatan Tradisional	2,12	0,32	3,22
Lainnya	7,68	4,85	2,65
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	19,02	21,24	17,76
Bidan	68,78	72,21	76,16
Tenaga Medis Lain	0,9	1,46	0,27
Dukun	11,05	5,09	5,55
Famili	0,25	0	0,01
Lainnya	0	0	0,25
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,86	72,03	72,07
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS 2011-2013			
(diolah)			

Tempat Berobat Jalan di Siak, 2013

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2013
(diolah)

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Siak hingga 2013 fasilitas kesehatan yang paling banyak dipilih adalah Puskesmas. Hal ini dikarenakan Puskesmas cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah, bahkan di Kabupaten Siak tidak dikenakan biaya.

Di tahun 2013 persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Siak dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 76,16 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter hanya sekitar 17,76 persen.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah – daerah terpencil yaitu daerah pedesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun. Pada tahun 2013 persalinan balita yang dibantu oleh dukun mengalami penurunan namun persentasenya masih cukup tinggi (5,55 persen).

Sebagian besar penduduk sudah mengakses listrik PLN
Air kemasan dan isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Siak.

Kondisi tempat tinggal di Siak semakin membaik, pada tahun 2013 hanya sekitar 2,33 persen rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2013 masih ada sekitar 1,44 persen rumah tangga di Siak dengan luas lantai kurang dari 19 m².

Akses terhadap air minum bersih sudah cukup mudah bagi penduduk Siak. Air kemasan dan isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga.

Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Kabupaten Siak, 2012 dan 2013



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS, 2012 – 2013 (diolah)

**) Tahukah Anda :*

Pada tahun 2013 sekitar 42,49% rumah tangga di Siak masih menggunakan sumber penerangan selain listrik PLN.

Statistik Perumahan Siak

Uraian	2011	2012	2013
Rumah Tangga dengan luas lantai <= 19 m ² (%)	3,08	1,44	0,39

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS, 2011-2013 (diolah)

Perkembangan IPM Kabupaten Siak, 2009-2013



Sumber : BPS, 2014

Statistik Kemiskinan Siak

URAIAN	2009	2010	2011	2012	2013
Garis Kemiskinan (Rp)	247.965	269.244	299.609	316.774	336.671
Penduduk Miskin (%)	5,71	6,49	5,29	5,17	5,54

Sumber: BPS 2014 (diolah)

Menurut kategori IPM Kabupaten Siak pada tahun 2013, tingkat pembangunan manusia di Kabupaten Siak masuk dalam status menengah atas.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Siak dalam pembangunan manusia cukup signifikan.

Angka IPM Siak mengalami peningkatan dari 76,05 pada tahun 2009 menjadi 77,44 pada tahun 2013. Meskipun memperlihatkan kenaikan, namun akselerasi capaian pembangunan dari yang ditunjukkan melalui angka reduksi shortfall tahun ke tahun memperlihatkan perlambatan. Pada periode 2009-2010 reduksi shortfall Siak mencapai 1,66 persen, sedangkan pada periode 2012-2013 reduksi shortfall mencapai 0,72 persen

Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah berdasarkan standar Garis Kemiskinan. Selama tahun 2009 – 2013 tren persentase jumlah penduduk miskin di Kabupaten Siak menunjukkan kecenderungan yang makin menurun.

Catatan:

- *Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata – rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan*
- *Garis Kemiskinan adalah pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non – makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.*

PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Kelapa sawit masih menjadi andalan sektor pertanian di Siak

9

Kabupaten Siak menghasilkan dua belas persen dari total produksi kelapa sawit Provinsi Riau pada tahun 2012

Produksi pertanian tanaman pangan padi Kabupaten Siak pada tahun 2013 sebesar 8,52 persen dari total produksi tanaman padi Provinsi Riau, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 6,31 persen. Namun demikian produksi tanaman pangan masih harus terus ditingkatkan mengingat persentase ketersediaan beras tiap tahun rata – rata Kabupaten Siak yang masih di bawah 60 persen.

Dengan kontribusi per tahun berkisar 30 persen dari keseluruhan PDRB sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan; sektor tanaman perkebunan Siak dapat dikatakan cukup menonjol.

Produktivitas tanaman kelapa sawit di kabupaten Siak pada tahun 2013 rata – rata sebesar 3,606 Ton/Ha.

Statistik Tanaman Pangan dan Palawija Siak

URAIAN	2009	2010	2011	2012	2013
Padi					
Luas panen (000 ha)	8.014	9.280,0	6.921,0	7.952,0	8.359,0
Produksi (000 ha)	35.124	41.195,8	33.261,2	33.859,0	36.979,0
Jagung					
Luas panen (000 ha)	379,0	253,0	215,0	297,0	207,0
Produksi (000 ha)	1.359,0	913,4	837,6	654,0	474,0
Kedelai					
Luas panen (000 ha)	30,0	30,0	15,0	26,0	9,0
Produksi (000 ha)	30,0	30,0	14,2	27,8	9,0
Kacang tanah					
Luas panen (000 ha)	139,0	113,0	97,0	107,0	75,0
Produksi (000 ha)	134,0	107,8	94,2	110,5	70,0
Ubi Kayu					
Luas panen (000 ha)	386,0	354,0	218,0	228,0	218,0
Produksi (000 ha)	4.413,0	4.045,3	2.517,7	4.957,1	5.846,0
Ubi jalar					
Luas panen (000 ha)	126,0	78,0	60,0	67,0	55,0
Produksi (000 ha)	1.014,0	627,6	481,0	556,0	442,0

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura Kabupaten Siak, 2014

Tanaman Pangan	Nilai Produksi (Ton)
Kelapa Sawit	925.010,00
Kelapa	894,00
Karet	7.039,00
Kopi	65,00
Sagu	19.904,00
Kakao	21,00
Pinang	80,00

Produksi Tanaman Perkebunan Siak, 2013

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Siak, 2014

**) Tahukah Anda pada tahun 2013 di Kabupaten Siak produksi padi terutama disumbangkan oleh kecamatan Bunga Raya (57,06%), Sabak Auh (20,29), Sungai Mandau (15,28%) dan selebihnya oleh kecamatan – kecamatan lainnya.*

Sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan rata – rata sebesar 6,54 persen selama tahun 2010 - 2013.

Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Siak Tahun 2010 - 2013



Sumber: BPS (diolah)

Statistik Industri Pengolahan di Siak

URAIAN	2010	2011	2012	2013
Industri Pengolahan				
Perkotaan (Town)	5.492	5.492	5.492	5.492
Pedesaan (Village)	9.309	9.309	9.309	9.309
Jumlah Tenaga Kerja	14.596	26.531	31.882	34.078
Nilai Tambah (Triliun Rp)	12.441.643	14.213.333	16.218.834	18.489.700

Sumber : Siak Dalam Angka 2014;
Pendapatan Regional Siak 2010 – 2013

***) Tahukah Anda:**

Pada tahun 2012 total nilai investasi industri kecil menengah di Kabupaten Siak sebesar 21,91 persen dari total investasi industri kecil menengah di Provinsi Riau dengan nilai produksi 50.681.231.000 (000 Rupiah).

Dengan kemampuan menyerap tenaga kerja terbesar kedua dari keseluruhan sektor perekonomian dan rata – rata per tahun menyumbang sekitar 50 persen dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten

Siak, industri pengolahan adalah sektor ekonomi yang penting dalam penerimaan daerah Kabupaten Siak.

Selama periode 2010 – 2013 tiap-tiap tenaga kerja industri pengolahan menghasilkan nilai tambah rata-rata di atas 70 juta Rupiah per tahun, meskipun trendnya cenderung konstan.

Menurut hasil Sensus Ekonomi 2006, jumlah industri di Kabupaten Siak adalah 14.801 unit usaha. Jumlah ini tersebar di wilayah perkotaan sebanyak 5.492 unit sedangkan 62,89% sisanya ada di wilayah pedesaan.

Catatan:

- *Industri Besar* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- *Industri Sedang* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- *Industri Kecil* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.
- *Industri Rumah Tangga* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

Secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimana menggunakan telepon seluler meningkat cukup besar dari 92,73 persen (2010) menjadi 97,82 persen (2013).

Selama tahun 2004 – 2013, jumlah Satuan Sambungan Telepon di Kabupaten Siak (Kecamatan Minas, Tualang, Siak, dan Sungai Apit) menunjukkan trend yang menurun. Hal ini dapat dikarenakan banyak penduduk yang sudah beralih menggunakan telepon seluler (*handphone*).

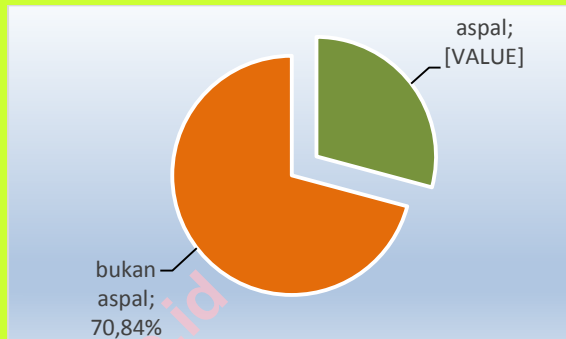
Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 2.880,190 km. Dari total jalan yang ada; 839,97 km berupa aspal dan 2.040,22 km bukan aspal yakni berupa kerikil, tanah, maupun semenisasi.

Banyaknya penerimaan dan pengiriman uang melalui cek dan wesel pos di Kabupaten Siak tahun 2012 mencapai Rp 13.845.913.310,00 dan Rp 40.715.063.670,00.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2011 – 2013 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon maupun telepon seluler.

**) Tahukah Anda pada tahun 2013 kondisi jalan di Kabupaten Siak yang rusak dan rusak berat berkurang menjadi sebesar 13,25 persen dari sebelumnya 24,27 persen.*

Permukaan Jalan di Siak, 2013



Sumber : Siak Dalam Angka, 2013

Rumah Tangga Yang Memiliki Telepon dan Telepon Seluler (Hp) di Siak, 2010 – 2013 (%)

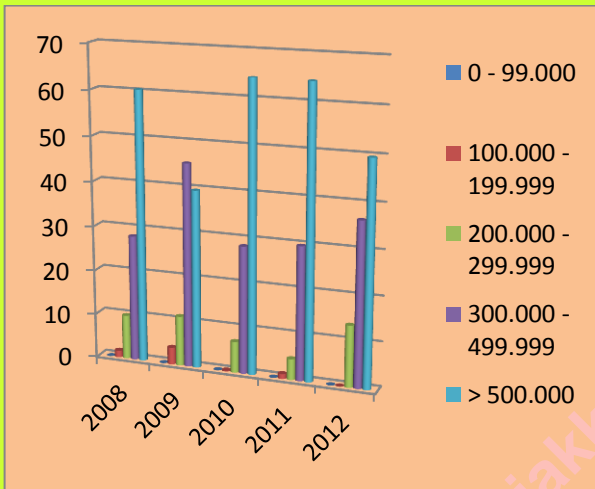


Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2011 – 2013 BPS Kabupaten Siak (diolah)

Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

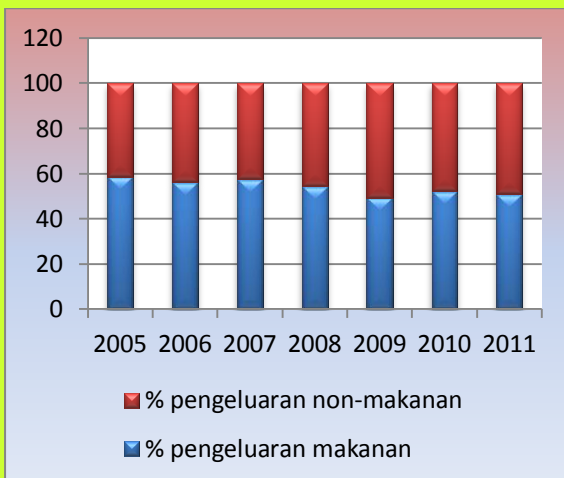
Perkembangan pengeluaran per kapita Siak (Rp/bulan)



Meningkatnya pengeluaran perkapita menggambarkan naiknya kesejahteraan penduduk. Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2008 – 2012 tingkat kesejahteraan penduduk Siak mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan. Dalam grafik di samping dapat dilihat bahwa persentase penduduk dengan pengeluaran di atas Rp300.000,- semakin meningkat, sedangkan persentase penduduk dengan pengeluaran di bawah Rp99.000,- makin menurun.

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Siak (%)



Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, di mana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan cenderung meningkat selama periode 2005 – 2011, dan sebaliknya proporsi pengeluaran makanan memperlihatkan trend menurun.

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Riau, 2006 – 2012, BPS Provinsi Riau

Jumlah hotel non berbintang lebih banyak daripada hotel berbintang
Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar sepertiga dari total kamar hotel non berbintang, namun tingkat hunian kamar hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama, pada tahun 2013 terdapat 20 usaha akomodasi di Kabupaten Siak dengan 555 kamar dan 964 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 503 kamar atau 90,63 persen tersedia di hotel non berbintang, sedangkan sekitar 52 kamar atau 9,37 persen terdapat pada hotel berbintang

Jika dilihat dari banyak tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel berbintang. Pada tahun 2013, banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang mencapai sekitar 77,74 persen, sementara hotel berbintang hanya mencapai sekitar 22,26 persen.

**) Tahukah Anda hotel dengan klasifikasi Hotel Berbintang di Kabupaten Siak pada Tahun 2013 ada 2, yaitu Hotel Rindu Sempadan dan Hotel Grand Mempura*

Statistik Hotel di Kabupaten Siak

Uraian	2012	2013
Jumlah Kamar		
-Hotel Berbintang	52	98
-Hotel Non Berbintang	460	405
Total	512	503
Jumlah Tempat Tidur		
-Hotel Berbintang	96	175
-Hotel Non Berbintang	789	789
Total	885	964

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Berdasarkan statistik jumlah tamu yang datang ke Kabupaten Siak, banyaknya tamu WNA yang datang dan menginap tahun 2013 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012.

Jumlah Tamu Yang Datang dan Menginap di Hotel

Uraian	2012		2013	
	WNI	WNA	WNI	WNA
Hotel Berbintang	15.595	0	9.855	0
Hotel Non Berbintang	54.653	81	34.419	155
Total	70.248	81	44.274	155

Sumber : BPS Kabupaten Siak

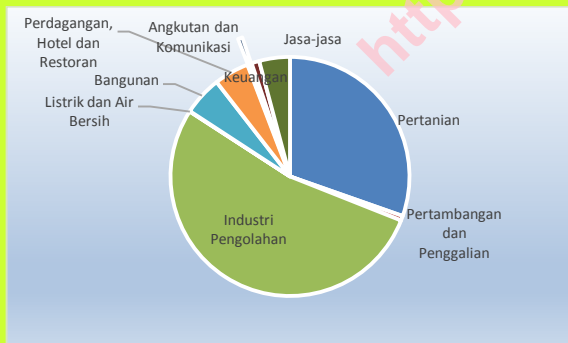
PENDAPATAN REGIONAL

Sektor industri pengolahan dan pertanian mendominasi PDRB tanpa migas Siak

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak pada tahun 2013 mencapai 6,72 persen dan tumbuh rata – rata 7,35 persen selama 10 tahun terakhir

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Secara umum Pertumbuhan ekonomi Siak menunjukkan kecenderungan moderat. Dominasi sektor industri pengolahan sebesar 53,13 persen menjadi ciri khas perekonomian Siak disusul oleh sektor pertanian yang memberikan sumbangan pada kisaran 30,37 persen, dan sektor – sektor lainnya hanya menyumbang total PDRB Siak sekitar 16 persen saja.

Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Menurut Sektor di Siak Tahun 2013



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Siak, 2010 - 2013

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Siak pada tahun 2013 mencapai 6,72 persen dan tumbuh rata – rata 7,35 persen selama 10 tahun terakhir. Sementara PDRB per kapita Siak sebesar 83,60 juta Rupiah meningkat 1,12 kali dibandingkan dengan PDRB perkapita tahun 2012. Secara riil (dengan menghilangkan pengaruh inflasi) dalam periode yang sama PDRB perkapita Siak naik 3,59 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perkembangan PDRB Siak

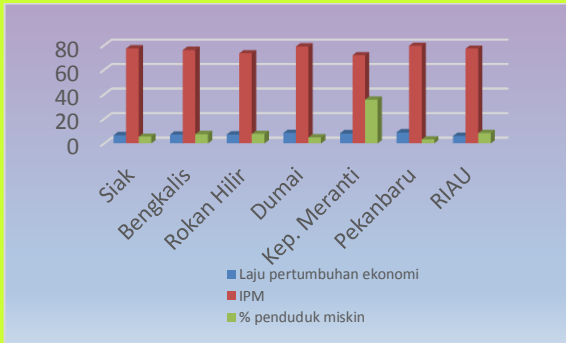
JURUAN	2010	2011	2012*)	2013**)
PDRB ADHK(2000=100) (Juta Rp)	3.813.903,94	4.098.330,57	4.407.180,59	4.703.265,09
PDRB ADHB (Juta Rp)	22.100.761,10	25.997.125,29	30.144.258,31	34.802.480,62
PDRB/ Kapita ADHK (Juta Rp)	10,06	10,46	10,91	11,3
PDRB/ Kapita ADHB (Juta Rp)	58,300	66,28	74,6	83,6
Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,36	7,46	7,54	6,72

Sumber : Pendapatan Regional Siak menurut Lapangan Usaha 2010 - 2013

**) Tahukah Anda Konsumsi Rumah Tangga memiliki kontribusi sebesar 54,20% dari total PDRB Menurut Pengeluaran Tanpa Migas Kabupaten Siak pada tahun 2012.*

PDRB ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Siak sebesar 83,60 juta Rupiah per tahun pada tahun 2013 dan Kabupaten Kampar menempati urutan terendah dengan PDRB ADHB per kapita sebesar 31,60 juta Rupiah

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih di Kabupaten Siak dan Kabupaten/Kota Provinsi Riau, Tahun 2013



Kabupaten	2011	2012*)	2013**)
PDRB ADHB (Juta Rp)			
Siak	25.965.925,29	30.144.258,31	34.802.480,62
Bengkalis	18.371.446,19	21.487.446,92	24.634.049,28
Rokan Hilir	19.993.600,75	23.637.586,24	27.119.337,50
Kota Pekanbaru	45.257.046,38	56.015.818,42	66.115.614,65
Kota Dumai	7.906.906,29	9.331.382,74	11.011.191,14
Kep Meranti	7.359.637,77	8.705.494,79	10.313.720,38
Prov. Riau	253.391.326,75	296.446.965,49	340.631.029,02
PDRB ADHK (Juta Rp)			
Siak	4.098.330,57	4.407.180,59	4.703.265,09
Bengkalis	3.661.835,09	3.963.458,41	4.251.226,22
Rokan Hilir	4.431.296,21	4.775.450,62	5.127.022,47
Kota Pekanbaru	9.913.360,31	10.961.317,98	11.949.339,22
Kota Dumai	2.260.496,87	2.454.778,89	2.665.129,32
Kep Meranti	1.539.027,89	1.665.149,94	1.802.079,73
Prov. Riau	52.420.100,73	56.542.375,14	60.006.673,38

Selain persentase kemiskinan, perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Riau untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup seragam.

Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB tanpa migas per kapita terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB tanpa migas Total Atas Dasar harga Berlaku tertinggi tercatat di Kota Pekanbaru yang mencapai 66,1 triliun Rupiah pada tahun 2013. Angka ini enam kali lipat dibandingkan angka PDRB tanpa migas terendah yang tercatat di Kabupaten Kepulauan Meranti yang hanya mencapai 10,3 triliun Rupiah. Untuk PDRB tanpa migas ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Siak sebesar 83,60 juta Rupiah per tahun pada tahun 2013 dan Kabupaten Kampar menempati urutan terendah dengan PDRB ADHB per kapita sebesar 31,60 juta Rupiah.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan persentase penduduk miskin juga memperlihatkan bahwa Kota Pekanbaru sebagai Kabupaten/Kota yang mencatat capaian yang lebih baik dibandingkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Riau.

<http://siak.kab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

Komplek Perkantoran Sei Betung Siak Sri Indrapura 28761
Telp. 0764 8001052